**MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS BERORIENTASI PADA KALIMAT IMPERATIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA ISLAM TERPADU NURUL WASILAH KABUPATEN BANDUNG**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**oleh**

**MUHAMMAD NANA SUPRIATNA**

**NPM 208090031**

****

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2023**

**KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul: “Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Berorientasi Pada Kalimat Imperatif Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X Semester 2 SMA Islam Nurul Wasilah Kabupaten Bandung”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur komplek serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penulis juga mendapat bimbingan dan bantuan yang tak terhingga dan takkan terlupakan untuk hidup penulis dari berbagai pihak yang sangat berjasa dalam penyusunan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan dibalas yang berlipat oleh Allah swt. Aamiin. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan tesis ini mampu menambah wawasan khazanah pendidikan di Indonesia.

Bandung, Mei 2023

Penyusun

Muhammad Nana Supriatna

**ABSTRAK**

**Nana Supriatna, Muhammad.** 2023. Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Berorientasi pada Kalimat Imperatif pan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas X Semester 2 SMA Islam Terpadu Nurul Wasilah Kabupaten Bandung. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana. Universitas pasundan bandung. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, M. Si. (II) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

**Kata kunci :** Teks Prosedur Komplek, Model Problem Based Learning dan Berpikir Kritis.

Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang penting karena hal itu dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) menguji kemampuan siswa kelas x semester II dalam menulis teks prosedur komplek yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kekampuan berpikir kritis siswa di SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung**;** (2) mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa kelas x semester II dalam menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung; (3) menguji pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan siswa kelas X semester II dalam menulis teks prosedur kompleks beroriantasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan tipe *(quasi eksperiment one group pretest and posttest*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nurul wasilah kab. Bandung. Sampel dalam penelitian ini yang dipilih adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas X A dengan jumlah 23 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t sampel *(paired sample t-test).*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif setelah mengunakan model *problem based learning,* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran manual (ceramah*).* Begitu pula terdapat perbedaan yang signifikan dalam proses berpikir kritis siswa setelah menggunakan model *problem based learning.* Hasil ini menunjukan bahwa model *problem based learning* memberikan pengaruh terhadap peningkatan menulis teks prosedur kompleks dan berpikir kritis pada siswa kelas X SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung.

**ABSTRACT**

**Nana Supriatna, Muhammad**. 2023. The *Problem Based Learning* Model in Learning to Write Complex Procedural Texts Oriented to Imperative Sentences and Its Effect on Critical Thinking Ability in Class X Semester 2 Students of Nurul Wasilah Integrated Islamic High School, Bandung Regency. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Graduate program. Bandung Pasundan University. Advisor: (I) Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, M. Si. (II) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

**Keywords**: Complex Procedure Text, *Problem Based Learning Model* and Critical Thinking.

The use of learning models in the teaching and learning process has an important meaning because it can help the learning process to be more active and effective. The purpose of this study was to find out: 1) to test the ability of class X semester II students in writing complex procedural texts oriented towards imperative sentences and their effect on students' critical thinking skills at SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung; (2) knowing and analyzing the learning outcomes of class X semester II students in writing complex procedure texts that are oriented towards imperative sentences and their effect on students' critical thinking skills at SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung; (3) examining the effect of the *problem based learning model* on the ability of class X students in semester II in writing complex procedure texts orienting to imperative sentences and its effect on students' critical thinking skills at SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung.

This study used an experimental method with a type (quasi experiment one group pretest and posttest). The population of this study were all students of class X SMA Terpadu Nurul Wasilah district. Bandung. The sample in this study was selected as much as one class, namely class X A with a total of 23 students. The data analysis technique used is the sample t test (paired sample t-test).

Based on the results of data analysis and hypothesis testing, it was concluded that there were differences in the ability to write complex procedure texts oriented towards imperative sentences after using the problem based learning model, compared to the control class which used manual learning (lectures). Likewise, there are significant differences in students' critical thinking processes after using the *problem based learning model*. These results indicate that the *problem based learning* *model* has an influence on increasing writing complex procedure texts and critical thinking in class X SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung.

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| **KATA PENGANTAR…………………………………………….** | i |

|  |  |
| --- | --- |
| **DAFTAR ISI………………………………………………………** | ii |
| **PENDAHULUAN** |  |
| A. Latar Belakang Masalah……………………………………... | 1 |
| * 1. Identifikasi Masalah……………………………………………. | 9 |
| * 1. Batasan Masalah……………………………………………….. | 10 |
| * 1. Rumusan Masalah……………………………………………… | 11 |
| * 1. Tujuan Penelitian………………………………………………. | 12 |
| * 1. Kegunaan Hasil Penelitian……………………………………... | 13 |
| * 1. Definisi Operasional Variabel………………………………….. | 14 |
| **SIMPULAN DAN SARAN** |  |
| 1. Simpulan………………………………………………… |  |
| 1. Saran…………………………………………………….. |  |
| **DAFTAR PUSTAKA…………………………………………….** |  |

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Manusia dilahirkan dengan anugerah yang sangat luar biasa, salah satunya adalah bahasa. Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan belajar. Dengan adanya bahasa, seseorang dapat mengekspresikan sikap dan perasaan, menyampaikan sesuatu yang berkecamuk dalam hati dan pikiran, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh, tetapi juga dengan bahasa tulis karena menulis menjadi salah satu dari ciri masyarakat yang berbudaya dan maju pemikirannya. Bahasa sebagai alat komunikasi yang paling efektif, yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Sehubungan dengan hal ini, Widjono (2007: 14) menjelaskan pengertian bahasa,

“Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam.”

Tanpa adanya bahasa, manusia tidak akan mampu menyampaikan maksud dengan baik dan benar. Inilah fungsi utama dari sebuah bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh anggota masyarakat.

Perkembangan bahasa Indonesia dipengaruhi oleh bahasa daerah dan juga bahasa asing. Pengaruhnya menimbulkan perbedaan baik dari segi morfologis, fonologis maupun sintaksis. Agar perbedaan tersebut tidak bertambah jauh, pemerintah berupaya dengan menentukan norma-norma yang beragam dalam menuju pembakuan bahasa Indonesia yang baik melalui suatu lembaga pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia maupun melaui pendidikan nasional pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada umumnya, menulis dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sangat sulit dan dijadikan beban oleh siswa, seperti yang diungkapkan Nurmala (2006: 8) yang mengatakan, bahwa “Kesulitan ini disebabkan oleh faktor psikologis dan metodologis”. Secara psikologis, kebanyakan siswa menganggap bahwa kegiatan menulis sebagai beban karena merasa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Secara metodologis, guru umumnya kurang bervariasi dalam memilih metode yang digunakan, sehingga kegiatan menulis ini kurang mendapat perhatian yang khusus baik dari metode yang digunakan maupun rentang pembelajaran dalam menulis.

Tidaklah berlebihan jika menulis merupakan sebuah kegiatan yang komplek. Beberapa kendala yang dialami siswa dalam menulis pada umumnya yaitu siswa kurang mampu mengunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Biasanya ditunjukan dengan pemilihan diksi yang kurang sesuai, kalimat yang kurang efektif, kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan bahkan pengembangan gagasan menjadi paragraf yang koheren.

Menurt Chaedar Alwasilah (2007:47-48) mengungkapkan beberapa asumsi mengapa menulis kurang diminati yakni sebagai berikut :

1. siswa lebih banyak diajari tata bahasa atau teori dan sedikit sekali berlatih menulis;
2. guru sendiri tidak bisa menulis sehingga ia tidak memiliki pengalaman ekstensial dalam menulis;
3. siswa tidak memiliki keberanian untuk menulis karena takut berbuat salah dan ditertawakan orang;
4. siswa melakukan dosa dosa kecil sewaktu mengarang padahal mereka sudah mempelajarinya bertahun tahun;
5. guru cenderung menilai hasil akhir karangan yang lebih terfokus pada kualitas dan ketepatan gramatika;
6. bagi kebanyakan orang, menulis dianggap sebagai kegiatan menyendiri dan hanya dibaca oleh guru sehingga calon penulis enggan tulisannya dikomentari pembaca;
7. siswa tidak mengetahui benar salahnya tulisan mereka karena tidak ada yang memberi tahu.

Pembelajaran menulis yang saat ini digunakan dalam kurikulum dibagi menjadi dua yaitu teks prosedur kompleks dan teks prosedur sederhana. Teks prosedur kompleks umumnya adalah sebuah karangan yang komplek yang menuntut penulis untuk menuangkan argumen untuk mempengaruhi orang lain terhadap masalah berdasarkan analisis sebelumnya. Sedangkan teks prosedur sederhana adalah teks prosedur yang sifatnya sedehana atau tidak lebih dari dua urutan.

Kegiatan berpikir kritis saat ini sudah tercantum didalam kurikulum 2013, hal ini tentu akan menjadi dampak yang positif dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang disebutkan oleh Angelo (1995) bahwa berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional, kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan dan mengevaluasi.

Beberapa kendala atau masalah dalam menulis yang dihadapai oleh siswa bukan hanya terfokus pada kurangnya perhatian saja, tetapi ada banyak faktor lain yang ikut memengaruhi. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis adalah penerapan model pembelajaran yang digunakan. Tidak semua model cocok digunakan dalam pembelajaran menulis, pemilihan model pembelajaran sangat menentukan hasil pencapaian belajar siswa terhadap pemahaman materi yang diajarkan.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mengubah dunia pendidikan saat ini, begitupun dalam model pembelajaran yang banyak dianjurkan banyak pakar adalah model yang mengusung masalah dalam kegiatan belajar. Salah satu model yang menjadikan masalah sebagai bahan pembelajarannya adalah model *problem based learning.*

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah, model yang mengajar dengan fokus pada pemecahan masalah yang nyata, proses peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi, berpikir kritis yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi, penyelidikan dan laporan akhir.

Model ini memerlukan berbagai perpaduan pengetahuan untuk melaksanakannya, hal ini karena merupakan model pembelajaran pemecahan masalah. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun di luar dunia pendidikan seperti kedokteran, ekonomi, hukum dan bidang studi lainnya.

Menurut Arends (2008: 41) menjelaskan,

Model *problem based learning* adalah sebuah model yang menekankan guru untuk mempresentasikan ide-ide atau mendemontrasikan berbagai keterampilan, peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyodorkan berbagai masalah, memberikan pertanyaan, memfasilitasi investigasi dan dialog. Hal terpenting adalah guru menyediakan pemecahan masalah atau kerangka pendukung yang meningkatkan inquiri (penyelidikan) dan pertumbuhan intelektualistas siswa.

Model ini menuntut siswa untuk memecahkan masalah nyata yang disuguhkan guru saat proses pembelajaran berlansung dengan mengemukakan solusi atau jalan keluar yang nyata pula. Harapannya, siswa mampu memecahkan masalah nyata dengan pikiran yang kritis yang menggunakan berbagai kemampuannya dalam kehidupannya kelak. Dengan demikian, peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang berusaha menemukan solusi nyata untuk masalah yang nyata pula. Model *Problem Based Learning* ini sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran yang saat ini terjadi. Hal ini karena adanya keterlibatan secara langsung siswa dalam proses pembelajaran, selain itu siswa dituntut untuk menggunakan berbagai kemampuannya dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini tentu dapat merangsang cara berpikir siswa menjadi lebih kritis dan menyumbangkan seluruh kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Berpikir kritis bukan hanya diperlukan atau digunakan dalam pembelajaran saja tetapi dalam kehidupan sehari-hari siswa yang diharapkan dari penerapan model ini siswa menjadi terbiasa berpikir kritis dalam kehidupan yang sebenarnya. Berkaitan dengan permasalahan di atas, diperlukan penelitian yang holistik dan mendalam untuk memberikan solusi yang tepat sehingga kemampuan menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritits ini ada peningkatan yang lebih baik.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Berorientasi Pada Kalimat Imperatif dan Pengaruhnya Terhadap Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X Semester 2 SMA Islam Nurul Wasilah Kab.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis tersebut, diantanya;

1. menulis masih dianggap pembelajaran yang sulit;
2. rendahnya antusiasme siswa dalam menulis;
3. penggunaan model pembelajaran dalam menulis cenderung monoton atau konvensional;
4. perlunya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
5. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian ini untuk memperjelas batas-batas permasalahan penelitian. Dengan demikian, permasalahan penelitian lebih difokuskan pada hal-hal berikut;

1. penelitian terhadap kemampuan siswa Kelas X Semester II SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung dalam menulis teks prosedur dan penaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. pengaruh yang diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dan bagimana pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. **Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mengkaji beberapa permasalahan yang akan dirumuskan demi tercapainya ke arah yang lebih baik. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X semester II SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung dalam menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan model *problem based learning* dan model konveksional?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas X semester II SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung setelah menggunakan model *problem based learning* dalam menulis teks prosedur kompleks dan pengaruhya terhadap kemampuan berpikir kritis?
4. **Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, secara terperinci penulis menuliskan beberapa tujuan penelitian diantaranya adalah:

1. menguji kemampuan siswa kelas x semester ii dalam menulis teks prosedur komplek yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kekampuan berpikir kritis siswa di sman islam nurul wasilah kab. bandung**;**
2. mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa kelas x semester ii dalam menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di sma islam nurul wasilah kab. bandung;
3. menguji pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan siswa kelas X semester II dalam menulis teks prosedur kompleks beroriantasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung.
4. **Kegunaan Hasil Penelitian**
5. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah atau bidang penggunaan model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa disekolah.

1. Manfaat Praktis

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama yang berkenaan dengan:

1. Hasil penelitian menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khusunya dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa melalui penggunaan model *problem based learning*;
2. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan rujukan atau kontribusi untuk pengembangan tahap selanjutnya mengenai model pembelajaran;
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis.

**SIMPULAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan implementasi model pembelajaran *problem based learning* menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa Kelas X Semester II SMA Islam Nurul Wasilah Kab. Bandung dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

* + - 1. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model *problem based learning.* Adapun tahapannya sebagai berikut, a. peserta didik diberi sebuah masalah, b. peserta didik mendiskusikan masalah tersebut dalam kelompok kecil; c. peserta didik terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah tersebut; d. peserta didik saling berbagi informasi melalui kerjasama dalam kelompok tentang masalah yang sedang dibicarakan; e. akhirnya peserta didik dapat menyajikan solusi dari masalah tersebut; f. peserta didik meninjau kembali apa yang mereka pelajari dalam kegiatan diskusi tersebut. Model ini digunakan sebagai alternatuf agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan model *problem based learning* seiswa menjadi lebih aktif, antusias dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.
      2. Hasil analisis *pretes*t dan posttest kelas eksperiment yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kelas control yang menggunakan metode diskusi, terlihat adanya kenaikan untuk kelas eksperimen dan penurunan untuk kelas control pada nilai *pretest* dan posttest dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Nilai rata-rata *pretest* dan posttest kelas eksperimen, yaitu 39,706 dan 80,047. Pada pretest untuk standar deviasi kelas eksperimen didapat 11,5881 sedangkan untuk posttest didapat 11,0230. Nilai minimum *pretest* dan posttest kelas eksperiment 20,0 dan 53,3. Sedangkan kelas kontrol untuk nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Nilai rata-rata *pretest* dan posttest kelas kontrol, yaitu 24,265 dan 58,529. Nilai *pretest* untuk standar deviasi kelas control didapat 8.5131 sedangkan untuk posttest didapat 13.7517. nilai minimum *pretest* dan posttest kelas control 10.0 dan 35.0. nilai maksimum pretest dan posttest kelas control 40.0 dan 87.5.
      3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat, setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Peserta didik mampu menulis teks prosedur kompleks dengan indikator ketercapaian berpikir kritis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai posttest setelah mendapatkan perlakuan. Rata-rata nilai hasil analisis *pretest* dan *posttest* menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa dari kelas eksperiment yang menggunakan model *problem based learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi (konvensional) terlihat adanya kenaikan nilai kelas eksperimen da nada penurunan nilai dari tes akhir dan tes awal untuk kelas control, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Pada *pretest* kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk standar deviai kelas eksperimen didapat 10,701 sedangkan *posttest* adalah 8,29
      4. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini nilai t hitung yang diperoleh dari rata-rata antara lain nilai posttest kedua kelas adalah 6.280 > t-tabel pada taraf signifikansi 95% dan derajat bebas *dk = 37 – 2 = 35* yaitu sebesar 2,030. Ini menunjukan bahwa nilai posttest kedua kelas berbeda secara signifikan dimana metode pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan metode pada kelas control. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 80,047 dimana lebih besar dibandingkan nilai posttest kelas kontrol yang hanya sebesar 58,529. Nilai *sig (2-tailed*) nya 0,000 < 0,05/2, maka Hо ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan dalam menulis teks prosedur kompleks berorientasi pada kalimat imperatif dengan model *problem based learning* dan model konvensional, sehingga hipotesis dapat diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, S, dkk. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Alwasilah, C. (2007). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat.

Alwasilah, C. (2010). *Filsafat Bahasa dan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Am, Sudirman. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo

Arend, R.I. (2008). *Learning to Teach.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darsifin, I. (2008). *Penggunaan Model Kooperatif Skrif dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas VII SMP Negeri 1 Ciganlontang Kab. Bandung.* Tesis. Magister pada PPS Upi Bandung: tidak diterbitkan.

Darsono, M, dkk. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.

Diyas. S. D. (2012). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Mengingkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.* Skripsi Sarjana pada Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam UNY: tidak diterbitkan.

Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik.Bandung: Rosdakarya

Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *pembelajaran menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Familia. (2006). *Membuat Prioritas Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.

Fathurrohman, P. dan Sutikno, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami.* Bandung: Rafika Aditama.

Fisher, A. (2007). *Berpikir Kritis; Sebuah pengantar.* Jakarta. Erlangga.

Fisher, R. (1992). *Teaching Children to Think.* Herts: Simon and Schuster Education.

Gunawan, A. W. (2003). *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelarated Learning.* Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Ghajali, A.S. (2013). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa; dengan Pendekatan komunikatif-Interaktif.* Bandung: Refika Aditama.

Haniati, D. (2006). *Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Teknik 5W+1H; Studi Kuasi Eksperiment terhadap Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Kota Cimahi.* Tesis Magister pada PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi aksara

Hernowo. (2004). *Quantum Writing.* Bandung. MLC.

Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

http://id. wikipedia. org/wiki/Teks\_eksposisi. Diakses 15 Maret 2014.

Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. (2008) *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jacobsen, dkk. (2009). *Methods for Teaching.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Jas, Walneg S. (2010). *Wawasan Kemandirian Calon Sarjana*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.

Kemendiknas. (2010*). Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum* <http://gurupembaharu.com/home/wpcontent/uploads/downloads/2011/11/Panduan-Penerapan-Pendidikan-Karakter-Bangsa.pdf>. Diakses 02/08/2017.

Albertus, Doni Koesoema. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius

Kuncoro, M. (2009). *Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku.* Jakarta: Erlangga.

Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Marhamah, Saleh (2013). *Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. [Online]. Tersedia [http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/497/415. Diakses 12/06/2017](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/497/415.%20Diakses%2012/06/2017)

Marahimin, I. (2010). *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Maryam, S. dkk. (2008). *Buku Ajar Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Mulyadi, Yadi dan Fitria Danaira. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

Mulyati, Y. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis-Kreatif.* Disertasi Doktor pada PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

M. Moeliono, Anton. (1993). *Tata Bahasa Indonesia Baku Indonesia.*Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Nurjanah, N. (2012). *Manfaat Menulis.* [online]. Tersedia: <http://nunuynurjanah.wordpress.com/2012/02/02/manfaat-menulis/> [24 Maret 2014]

Nurmala, S. D. (2008). *Keefektifan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan Proses dan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Tesis Magister pada PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Nurudin. (2002). *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Oka, I Gusti Ngurah dan Muslich, Masnur, (2010). *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Percy, B. Tersedia: <http://www.academia>.edu/5526304/makalah\_menulis [5 Maret 2014]

Pertiwi, P. (2009). *Menulis Esai dan Pembelajarannya.* Bandung: Prisma Press.

Pranoto, N. (2004). *Creative Writing.* Jakarta: Primamedia Pustaka.

Pujiono, S. (2012). *Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia; Pengembangan bahasa dan Kesusastraan melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Penguatan Jati Diri Bangsa.* [online]. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Setyawan%20Pujiono,%20M.Pd./Berpikir%20Kritis%20dalam%20Pembel%20Membaca%20dan%20Menulis%20%28Prisiding%20%20PIBSI%29.pdf> diunggah [5 maret 2014].

Benny A. Pribadi. 2009. Model-Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prodi Teknologi Pendidikan PPS UNJ

Rahmat. (2010). *Pengukuran Ketrampilan Berpikir Kritis*. (Online). Diakses 23 Juni 2017

Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia***.**

Jakarta: Penerbit Erlangga.

Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ruland, J. P. (2003). *Critical Thinking Standards.* University of Central Florida. Faculty Centre.

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.

Sanjaya, W. (2009). *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semi. A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Subana, M. dan Sudrajat. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhermana, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Bandung: JICA UPI

Sukino. (2010). *Menulis Itu Indah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.

Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses pendidikan.* Bandung: Rosda Karya.

Sumadiria, H. (2007). *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana.* Bandung: Simbiosa Pratama Media.

Soekamto, Toeti dan Winataputra, Udin S. (1994). *Teori Belajar dan Model-model*

*Pembelajaran.* Jakarta*:* Dirjen Dikti Depdikbud.

Suparno dan Yunus. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning* (Teori dan Aplikasi Paikem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suriasumantri, J. (2009). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsudin. (1997). *Studi Wacana Bahasa Indonesia*.Jakarta: Depdikbud.

Sjarkawi. (2006). Pembentukan Kepribadian melalui Peningkatan Pertimbangan Moral. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

St. Y. Slamet. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tilaar, H. A. R. (2002). Pendidikan. Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia; Strategi Reformasi Pendidikan Nasional. Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun KBBI. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Jakarta: Balai Pustaka

Trianto.(2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Ulfairah, (2014). *Wacana Eksposisi.* [online].Tersedia: http://www.scribd. com/doc/97724309/Isi [29 Maret 2014]

Usman, Moh Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warsono dan Hariyanto. (2012). Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wiedarti, P. (2005). *Menuju Budaya Menulis.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.*  Jakarta: Grasindo